

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pihak entitas mengenai pemahaman dan penerapan kaidah SAK ETAP terhadap aset tetap pada setiap UKM perseorangan di Surabaya. Jenis metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang lebih mengungkapkan tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Data yang digunakan oleh peneliti yakni terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud oleh peneliti adalah data yang berasal dari pemilik UKM, sedangkan data sekunder adalah data yang menggambarkan masing-masing UKM yang telah diteliti oleh peneliti. Selain itu, data sekunder juga berupa laporan keuangan yang telah di terapkan atau dibuat oleh responden dalam usahanya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 responden, namun dalam tahapan selanjutnya yakni penerapan SAK ETAP terhadap aset tetap UKM, hanya terdapat sembilan responden saja karena dalam tahapan ini diperlukan responden yang menerapkan akuntansi dalam masing-masing entitasnya. Responden tersebut merupakan pemilik dan pengelola usaha. Namun penelitian ini diadakan di tempat yang berbeda, hal tersebut dapat diketahui saat peneliti melakukan pelaksanaan wawancara. Penelitian ini dimulai tanggal 05 Desember 2013 hingga 04 Januari 2014 dengan membutuhkan waktu yang cukup lama karena masing-masing responden

memiliki kesibukan yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini tidak bisa dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Semua responden dalam penelitian ini merupakan pemilik dari masing-masing UKMnya sendiri, hal tersebut terlihat saat informan menjelaskan secara gamblang kepada peneliti tentang sejarah awal mula usahanya berdiri.
2. Semua responden masih belum dapat memahami bahkan sebagian besar responden belum pernah mendengar istilah SAK ETAP. Namun ada satu responden yang pernah mendengar dan mendapat pelatihan akuntansi berdasarkan pada SAK ETAP, hanya saja tidak menerapkannya kedalam laporan entitasnya karena responden belum memahaminya secara baik.
3. Keseluruhan responden hanya mengerti istilah aset tetap, namun dalam hal kebijakan seperti pengakuan, pengukuran, penyusutan, penurunan nilai, penghentian dan pelepasan, serta pengungkapan aset tetap, semua responden masih belum bisa mengerti dan memahaminya.
4. Hanya sembilan responden yang telah menerapkan akuntansi pada entitasnya sehingga responden tersebut dapat diteliti lebih lanjut mengenai penerapan SAK ETAP terhadap aset tetap pada UKM perseorangan di surabaya.

5. Sembilan responden dengan tingkat prosentase seratus persen masih belum menerapkan SAK ETAP pada aset tetap dimasing-masing UKMnya
6. Kesiediaan responden dalam menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangan entitasnya termasuk akun aset tetap sangat antusias jika suatu saat ada pihak atau lembaga yang mengadakan pelatihan atau sosialisai mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Peneliti merasa kesulitan untuk mencari informan saat peneliti masih belum mendapatkan data dari BAPEMAS (Badan Pemberdayaan Masyarakat)
2. Peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data informan dari BAPEMAS, dikarenakan harus meminta surat pengantar dari universitas, setelah itu meminta surat pengantar dari BAKESBANG, selanjutnya surat pengantar tersebut diserahkan kepada pemimpin BAPEMAS DAN DINKOP.
3. Peneliti merasa kesulitan untuk membuat video wawancara dengan informan, sehingga hanya satu informan yang bersedia untuk dibuat rekaman video oleh peneliti.

4. Peneliti merasa kesulitan untuk menemukan alamat-alamat informan dikarenakan alamat yang dituju merupakan alamat yang asing bagi peneliti.

### **5.3 Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang bersangkutan, saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lebih baik peneliti hanya meneliti pada satu atau dua perusahaan, guna memperdalam atau fokus untuk penerapan dan pemahaman akuntansi pada perusahaan yang bersangkutan.
2. Menurut peneliti untuk pembuatan laporan keuangan suatu entitas sebaiknya dimulai dari tahap yang mudah yakni melakukan pembelajaran aset tetap, penyusunan laporan laba rugi, dan seterusnya.
3. Sebaiknya, peneliti lebih pintar menarik perhatian informan untuk dapat dijadikan responden dalam wawancara dengan menggunakan rekaman video.

## DAFTAR PUSTAKA

- Catur Agus Ismawati. 2013. Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Dan Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada Cv. Bahana Karya Gresik. (Online), ([ejournal.unesa.ac.id/article/6844/52/article.pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/article/6844/52/article.pdf), diakses 04 Oktober 2013)
- David Aboody, Mary E. Barth, Ron Kasznik “Revaluations of Fixed Assets and Future Firm Performance: Evidence from the UK”. *Jurnal of Accounting and Economics*. 26 (September). Pp 149-178
- Djuwari. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Teori dan Praktik “Penulisan Karya Ilmiah”*. Surabaya : STIE Perbanas Press
- Haryadi. 2010. *Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah* Yogyakarta: Gajah Mada University Pres Yogyakarta.
- Iim Ma’rifatul. 2008. “Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Ukm Kampung Batik Di Sidoarjo”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Prinsip Standar Akuntansi Keuangan*, Per 01 Juni 2012. Jakarta Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- . 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Per 19 Mei. Jakarta Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan “Menyusun Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Munawir. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah* Jakarta: Grasindo
- Novatiani, R. Ait Yulyanti, dan Anisa Ajeng. 2011. Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap (Studi Kasus Pada Lima BUMN di Bandung. *Jurnal Ilmju Pendidikan*. (Online), (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2229>, diakses Oktober 2011)
- Pratiwi , Sariningtyas dan Tituk , Diah W .2011., “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah”. *Jurnal Akuntansi Keperilakuan Indonesia*, 1 (1). pp. 90-101.
- Sony Leksono. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metode Ke Metode* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi, Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Bastian Bustami, Bernadine dkk. 2007. *Mari Membangun Usaha Mandiri*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan UKM*, Yogyakarta : AMP YKPN
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi*. STIE Perbanas Surabaya
- Warren, S. Carl., Reeve M. James., & Duchac E. Jonathan. 2010. *Principles of Accounting*. 8<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh Ersya Tri Wahyuni. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.